

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang semakin meningkat dari setiap aspek baik yang bersifat pembangunan secara fisik maupun pembangunan mental terhadap sumber daya manusianya, tidak terkecuali dengan pembangunan yang ada di Kota Pekanbaru yang termasuk salah satu daerah yang mempunyai potensi sebagai daerah yang strategis dan menjadi incaran bagi investor asing untuk menanamkan modal dalam pembangunan yang ada di daerah tersebut.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan system penyelenggaraan pemerintahan Negara.

Faktor yang perlu diperhatikan dalam percepatan pembangunan wilayah dalam memperkuat daya saing antar daerah pada bidang ekonomi adalah potensi wilayah untuk berkembang serta sarana dan prasarana publik baik itu sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, maupun transportasi.

Pertumbuhan penduduk merupakan bagian dinamika dari perkembangan kehidupan di muka bumi yang mendorong pertumbuhan segala aspek kehidupan manusia, sehingga mengharuskan permintaan jasa fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

infrastruktur perkotaan terutama ketersediaan fasilitas transportasi umum diminta untuk ikut membantu berperan sebagai upaya mendorong kinerja segala bentuk kegiatan manusia. Meningkatnya aktivitas penduduk perkotaan memiliki pengaruh terhadap meningkatnya mobilitas kota terutama pada permasalahan pergerakan antar kawasan meliputi pergerakan manusia dan pergerakan kendaraan.

Berikut ini adalah tabel kepadatan penduduk di kota Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel I.I
Data Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Pekanbaru (Jiwa)

No	Kecamatan	Penduduk (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin sex ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total	
1	Tampan	104.059	97.123	201.182	1.07
2	Payung Sekaki	53.045	48.083	101.128	1.10
3	Bukit Raya	56.322	53.059	109.381	1.06
4	Marpoyan Damai	75.267	70.954	146.221	1.06
5	Tenayan Raya	76.979	71.034	148.013	1.08
6	Luma Puluh	22.063	22.418	44.481	0.98
7	Sail	11.542	11.582	23.124	1.00
8	Pekanbaru Kota	14.039	13.185	27.224	1.06
9	Sukajadi	24.482	25.168	49.650	0.97
10	Senapelan	18.915	19.425	38.340	0.97
11	Rumbai	38.130	36.847	74.977	1.03
12	Rumbai Pesisir	38.374	36.023	74.397	1.07
	Jumlah Total	533.217	504.901	1.038.188	1.06

Sumber :Bps Kota Pekanbaru 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat jumlah penduduk yang ada di kecamatan tampan berjumlah 201.182 jiwa dengan jumlah laki-laki 104.059 dan perempuan berjumlah 97.123, dengan rasio 1.07, selanjutnya di kecamatan payung sekaki dengan jumlah 101.128 dengan jumlah laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53.045 dan jumlah perempuan sebanyak 48.083 dengan rasio 1.10, kemudian di lanjutkan di kecamatan bukit raya dengan jumlah penduduk 109.381 dengan jumlah jiwa laki-laki 56.322 jiwa dan perempuan berjumlah 53.059 dengan rasio 1.06.

Selanjutnya kecamatan marpoyan damai dengan jumlah jiwa sebanyak 146.221 dengan jumlah laki-laki 75.267 dan jumlah perempuan berjumlah 70.954 dengan rasio 1.06, kemudian di kecamatan tenayan raya dengan jumlah jiwa 148.013 dengan jumlah laki-laki 76.979 jiwa dan perempuan berjumlah 71.034 jiwa dengan rasio 1.08, kemudian di daerah kecamatan lima puluh dengan berjumlah 44.481 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 22.063 jiwa dan perempuan sebanyak 22.418 jiwa dengan rasio 0.98, selanjutnya di kecamatan sail berjumlah jiwa 23.124 yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 11.542 jiwa dan perempuan berjumlah 11.582 jiwa dengan rasio 1.00. Di pekanbaru kota jumlah penduduk berjumlah 27.224 jiwa yang terdiri jumlah jiwa laki-laki 14.039 jiwa dan perempuan berjumlah 13.185 jiwa dengan rasio 1.06. Selanjutnya di kecamatan sukajadi jumlah penduduk sebanyak 49.650 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 24.482 jiwa dan perempuan sebanyak 25.168 jiwa dengan rasio 0.97.

Berikutnya Di kecamatan senapelan dengan jumlah penduduk sebanyak 38.340 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 18.915 jiwa dan perempuan berjumlah 19.425 jiwa dengan rasio 0.97, di kecamatan rumbai berjumlah 74.977 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 38.130 jiwa dan perempuan berjumlah 36.847 jiwa dengan rasio 1.03, selanjutnya di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan rumbai pesisir jumlah penduduk sebanyak jiwa 74.397 jiwa dengan jumlah laki-laki 38.374 jiwa dan perempuan berjumlah 36.023 jiwa dengan rasio 1.07 dan dari keseluruhan total jumlah penduduk di kota pekanbaru baru sebanyak 1.038.118 jiwa yang terdiri dari keseluruhan jiwa laki-laki 533.217 jiwa dan perempuan berjumlah 504.901 dengan rasio 1.06.

Peningkatan fasilitas umum merupakan suatu bentuk akibat adanya perkembangan wilayah dan kota seperti ketersediaan sarana dan prasarana umum yang penting untuk ditingkatkan sebagai pelayanan kepada masyarakat. Peranan sarana dan prasarana umum berperan sebagai fasilitas yang dibutuhkan masyarakat luas, fasilitas tersebut berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa modern yang saat ini.

Transportasi merupakan sektor pendukung dalam setiap aktifitas manusia baik kegiatan pekerjaan rutin, bisnis, pendidikan, sosial dan lain sebagainya sebagai prasarana pendukung, transportasi harus mendapatkan pelayanan yang baik sehingga diperoleh system penggerakan yang efektif dan efisien bagi pengguna transportasi.

Fasilitas transportasi merupakan bagian dari kebutuhan sarana dan prasarana umum untuk pelayanan kepada masyarakat yang membantu dalam melakukan mobilitas penduduk untuk beraktivitas.

Munculnya transportasi didasari adanya keterbatasan fisik manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari baik kehidupan sosial, politik, ekonomi dalam melangsungkan kehidupannya, dan lain-lain. Tanpa adanya dukungan transportasi manusia tidak dapat bergerak untuk jarak dekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekalipun. Berjalan kaki merupakan salah satu bentuk moda transportasi paling sederhana yang digunakan manusia untuk bergerak.

Keberadaan pejalan kaki pada pusat-pusat aktivitas perkotaan yang berkembang seperti kawasan pusat perkotaan, kawasan pusat pendidikan, kawasan pusat perbelanjaan, kawasan pusat pemerintahan dan kawasan tempat fasilitas umum lainnya sangat memiliki peran dalam terjadinya pergerakan penduduk kota untuk bergerak ke pusat kegiatan kota satu dengan lainnya. Munculnya pejalan kaki sebagai bentuk hasil dari kegiatan masyarakat baik sosial dan ekonomi yang memiliki hak atas pelayanan publik tentunya tidak selamanya berjalan dengan baik karena pejalan kaki juga sebagai salah satu pelaku pengguna ruas jalan selain kendaraan transportasi baik umum maupun pribadi.

Pembangunan jembatan penyeberangan pejalan kaki menjadi salah satu bentuk bagian dari infrastruktur transportasi perkotaan yang direkomendasikan untuk menghindari dan menyelesaikan konflik antara pejalan kaki dan pengendara kendaraan transportasi di ruas jalan perkotaan. Munculnya keberadaan pejalan kaki tersebut memerlukan fasilitas bagi pejalan kaki, termasuk fasilitas penyeberangan jalan seperti jembatan penyeberangan orang selanjutnya di tulis dengan JPO.

Fungsi dari ketersediaan jembatan penyeberangan orang (JPO) untuk pejalan kaki utamanya untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan kepada pejalan kaki dan pengguna ruas jalan lainnya agar tidak terjadi kecelakaan antara arus pejalan kaki yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeberang dengan arus kendaraan lalu lintas yang melintas agar tidak terjadi kecelakaan yang menimpa pejalan kaki.

Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota dari Provinsi Riau sekaligus menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau yang membutuhkan transportasi dan sarana prasarana pendukung lainnya guna mendukung aktivitas sosial dan ekonomi didaerahnya. Meningkatnya pertumbuhan Kota Pekanbaru tidak berbanding sama dengan perkembangan kinerja transportasi perkotaan yang terjadi di ruas jalan seperti menurunnya kinerja jalan di Kota Pekanbaru yang disebabkan peningkatan volume lalu lintas dan kinerja lalu lintas ruas jalan menyebabkan terjadinya permasalahan seperti kemacetan lalu lintas yang sering terjadi saat ini.

Di era globalisasi ini, dengan bertambahnya volume kendaraan menyebabkan kepadatan di jalan-jalan Kota pekanbaru. Hal ini mengakibatkan pejalan kaki kesulitan untuk menyeberang jalan terutama pada jam-jam sibuk yaitu pagi hari ketika berangkat bekerja atau sekolah dan sore hari pada saat pulang dari kerja atau sekolah.

Sehingga menyebabkan semakin banyak terjadinya kecelakaan lalu lintas yang menimpa para penyeberang jalan. Ini dikarenakan alur penyeberang jalan dan pengendara kendaraan menjadi satu serta tidak terpisah secara fisik. Meski telah ada fasilitas zebra cross, tetapi alur penyeberang jalan dan pengendara tetap tidak terpisah fisik sehingga masih ada kemungkinan terjadi kecelakaan.

Berikut ini adalah data kecelakaan di kota pekanbaru pada tahun 2015 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.II
Data Kecelakaan Dari Bulan Januari S/D Desember 2015
Jumlah Lalu Lintas Kecelakaan Polresta Kota Pekanbaru

No	Bulan	Jumlah Laka	Jumlah Korban Laka Lintas			Kermat	Ket
			MD	LB	LR		
1	Januari	22	4	3	22	Rp.36.050.000	
2	Februari	14	5	1	15	Rp.49.500.000	
3	Maret	21	13	2	24	Rp.58.100.000	
4	April	17	8	1	16	Rp.15.600.000	
5	Mei	26	11	13	22	Rp.49.700.000	
6	Juni	15	5	7	13	Rp.24.400.000	
7	Juli	17	4	7	17	Rp.71.900.000	
8	Agustus	26	12	6	18	Rp.98.150.000	
9	September	17	4	11	15	Rp.33.750.000	
10	Oktober	15	4	10	5	Rp.33.800.000	
11	November	16	5	9	7	Rp.98.600.000	
12	Desember	21	7	9	20	Rp.76.200.000	
Jumlah		227	82	79	194	Rp.644.750.000	

Sumber : Polresta Kota Pekanbaru 2015

Dari data di atas dapat dilihat mulai dari bulan Januari s/d Desember jumlah kecelakaan yang terjadi di kota pekanbaru pada tahun 2015 jumlah kecelakaan sebanyak 227, meninggal dunia 82, luka berat sebanyak 79, luka ringan sebanyak 194 dan total kerusakan materil yang telah terjadi dari kecelakaan ini sebanyak Rp.644.750.000 sehingga di kota pekanbaru sampai bulan Desember ini masih cukup banyak yang terjadi kecelakaan di kota pekanbaru

Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh adanya masyarakat yang menyeberang jalan raya atau persimpangan-persimpangan yang padat lalu lintas, maka dibangunlah jembatan penyeberangan orang sebagai upaya untuk mengurangi kecelakaan yang terjadi di kota pekanbaru

Namun di lihat secara fisik pada tahun 2016 kurangnya perawatan jembatan penyeberangan orang (JPO) ini, namun berdasarkan berita yang diterbitkan oleh media dari tribunpekanbaru.com pada hari Minggu, 25 September 2016 pukul 22:18 jembatan yang telah di bangun ini kondisi yang saat ini terjadi adalah kurang terawatnya jembatan yang telah di sediakan oleh pemerintah.

Berikut ini adalah data nama jembatan penyeberangan orang (JPO) yang ada di kota pekanbaru serta keadaannya sebagai berikut :

Tabel I.III
Data Lokasi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO)

NO	Nama Dan Alamat JPO	Keadaan Sekarang
1.	JPO Sudirman – Ratu Langi	a. Atap/kanopi tidak ada b. Lantai dan tangga keropos c. Besi pegangan tangga sebahagian lepas d. Cat sudah mulai pudar e. Lampu penerangan tidak berfungsi
2.	JPO Sudirman – Ramayana	a. Lantai dan tangga keropos b. Sebahagian atap/kanopi rusak c. Cat sudah pudar d. Lampu penerangan tidak berfungsi
3.	JPO Sudirman – Rs.Awal Bros	a. Lantai dan tangga kropos b. Pagar tangga sebahagian banyak lepas c. Sebahagian atap/kanopi rusak d. Lampu penerangan tidak berfungsi
4.	JPO Sudirman – Jl. Rasa	a. Cat Pudar b. Kanopi Banyak yang rusak dan lepas c. Sebahagian lantai dan tangga rusak d. Atap/kanopi reklame lepas dan rusak e. Lampu penerangan tidak berfungsi
5.	JPO Sudirman – Hotel Ratu Mayang Garden	a. Lampu penerangan tidak berfungsi
6.	JPO Sudirman – MTQ	a. Sebahagian lantai rusak b. Tiang JPO banyak coretan c. Lampu penerangan tidak berfungsi
7.	JPO Soekarno Hatta – Mall SKA	a. Sebahagian atap rusak b. Lampu penerangan tidak berfungsi
8.	JPO Tambusai – Jl. Pelajar	a. 75 % sebagian atap tidak ada b. Cat sudah pudar c. Reklame Pemko rusak/tidak layak d. Salah satu tiang JPO kropos e. Lampu penerangan tidak berfungsi
9.	JPO Tambusai – Vanholano	a. Atap/kanopi rusak b. Cat pudar c. Anak tangga ada yang copot d. Tiang penyanggah ada yang lepas e. Lampu penerangan tidak berfungsi

Sumber :Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas terdapat 9 JPO yang ada di kota pekanbaru yang mengalami kerusakan, mulai dari JPO yang ada di jalan sudirman, di jalan soekarno hatta dan di jalan tambusai, kerusakan yang terjadi, umumnya pada bagian lantai dan tangga keropos, atap/kanopi rusak atau tidak ada, cat sudah pudar, lampu penerangan yang tidak berfungsi dan besi pegangan yang mulai lepas atau keropos.

Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 sudah di amanahkan bahwa pemeliharaan adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan agar semua barang milik daerah selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Maka dari itulah pemerintah mengamanahkan kepada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Pekanbaru agar melakukan pemeliharaan terhadap jembatan penyeberangan orang (JPO) agar dapat digunakan sesuai dengan baik.

Kewenangan untuk melakukan pemeliharaan JPO di Kota Pekanbaru ini berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari :

- a. Undang-Undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 203 ayat 1 dan 2 point b
- b. Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada lampiran tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan
- c. Peraturan Pemerintah No 79 tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 26 huruf g dan pasal 54 ayat ke 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari keterangan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian ini, yaitu yang berjudul ***“IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 17 TAHUN 2007 TENTANG PEDOMAN TEKNIS PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH (STUDI KASUS PEMELIHARAAN JPO DI KOTA PEKANBARU)”***

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah bahwa terlihat disini tidak ada bentuk pemeliharaan JPO oleh pemerintah. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis menetapkan rumusan masalah ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dalam pemeliharaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Pekanbaru ?
2. Apa hambatan pemerintah daerah dalam melakukan pemeliharaan jembatan penyeberangan orang (JPO) di Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dalam pemeliharaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui hambatan pemerintah daerah dalam melakukan pemeliharaan jembatan penyeberangan orang (JPO) di Kota Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru diharapkan dapat menjadi masukan untuk dapat membuat suatu kebijakan untuk perawatan jembatan penyeberangan orang (JPO)
- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial diharapkan dapat memperkaya ragam penelitian Mahasiswa Jurusan Administrasi Negara
- c. Bagi peneliti/penulis akan sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi yang ada selama maupun sesudah proses penelitian berlangsung, bahkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada tempat kerja mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini di uraikan tentang dengan teori-teori tentang Permasalahan Penelitian, Definisi Konsep, Konsep operasional Pandangan islam, Penelitian terdahulu, dan Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri atas : Jenis penelitian, Sumber data, Informan Penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Sejarah Kota Pekanbaru, Wilayah Geografis Kota Pekanbaru, Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, Visi dan Misi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika struktur organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian, pembahasan bagian penelitian dan hambatan dalam penelitian

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan sasaran yang membangun bagi objek penelitian